

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Kehidupan manusia tak pernah lepas dari hewan, oleh karena itu tak jarang disekitar lingkungan terlihat adanya hewan liar yang berkeliaran. Secara garis besar hewan liar yang ada di sekitar lingkungan terbagi menjadi dua macam, yaitu yang bisa dipelihara dan tidak. Hewan yang bisa dipelihara, antara lain seperti hewan, kucing, burung, dan beberapa jenis lainnya, sedangkan hewan yang tidak bisa dipelihara biasanya merupakan hewan yang buas atau hewan yang langka. Tidak semua hewan liar tersebut memiliki kehidupan yang layak, tak sedikit yang memiliki luka di sekujur tubuh, kelaparan tanpa ada yang memberi makan, bahkan kadangkala di jalan masih sering dijumpai hewan liar yang mati tertabrak kendaraan bermotor. Hal ini diakibatkan tidak adanya pemilik atau pihak yang merawat hewan tersebut. Selain banyaknya penelantaran, kekerasan terhadap hewan dan aktivitas jual beli hewan untuk dimakan juga masih terjadi.

Banyak hewan yang terlantar bahkan mati karena disebabkan beberapa faktor salah satunya Pandemi Covid-19. Berdasarkan berita KOMPAS, Di masa pandemi di temukan banyak anjing dan kucing telantar di jalan. Diduga akibat pandemi, banyak pemilik yang tak lagi mampu merawat hewan peliharaan mereka sehingga pada masa *lockdown* corona hewan-hewan terlantar kesulitan mencari makanan.

Saat ini masyarakat yang menemukan hewan masih kesulitan untuk dapat memberikan hewannya kepada orang yang terpercaya. Pemberian hewan kepada orang yang tidak bertanggung jawab dapat berakibat buruk kepada hewan yang diadopsi. Pengawasan terhadap orang yang mengadopsi secara berkala masih sulit karena umumnya masih dilakukan secara manual. Selain itu, akibat meningkatnya kasus penelantaran hewan adalah banyak hewan yang sakit hingga akhirnya mengganggu kenyamanan masyarakat [1]. Banyak orang meninggal karena penyakit yang disebabkan hewan terlantar. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya populasi hewan terlantar, meningkatkan peluang hewan untuk tertular penyakit dan jika berakibat fatal, maka jumlah masyarakat yang meninggal jika terkena virus hewan akan semakin banyak. Maka dari itu perlu penanganan khusus untuk hewan-hewan terlantar tersebut [2].

Melihat hewan terlantar maka dibutuhkan sebuah aplikasi untuk membantu memberikan informasi mengenai hewan liar yang ditemui kepada pihak yang bisa dan mau membantu untuk merawatnya, salah satunya adalah para pecinta hewan. Aplikasi tersebut akan berjalan pada ponsel android. Ponsel android dipilih karena pada saat ini ponsel android sangat populer dan banyak sekali yang menggunakannya. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memaparkannya ke dalam laporan tugas akhir ini dengan judul **“Perancangan sistem informasi geografis (SIG) hewan terlantar di kota Jambi berbasis android”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana merancang Aplikasi Management Hewan Berbasis Android.
2. Memperoleh informasi data hewan yang terlantar dan memiliki riwayat layak dipelihara.

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari topik dan agar tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis memberikan batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Pada penelitian yang di lakukan hanya membahas hewan di pelihara seperti kucing dan anjing
2. Penelitian hanya di lingkungan Kota Jambi.
3. Penelitian hanya meneliti hewan yang sehat namun tidak ada Pemilik/Tuan.

## **1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang Sistem informasi Berbasis Android Management Hewan Terlantar yang diharapkan dapat membantu Instansi.

2. Menganalisis sistem yang sedang berjalan khususnya bagian pengelolaan data Management Hewan yang terlantar pada Instansi.
3. Tujuan dibuatnya aplikasi yaitu untuk mempermudah masyarakat untuk mencari mengenai keberadaan hewan terlantar di Kota Jambi dan memberikan peluang bagi pecinta hewan untuk mengadopsi hewan yang ditemukan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi Instansi, menghasilkan Sistem informasi Berbasis Android Management Hewan terlantar yang membantu instansi dalam menyampaikan informasi kesehatan hewan terlantar ke masyarakat.
2. Bagi Pengguna Aplikasi, menghasilkan Sistem informasi Berbasis Android Management Hewan terlantar sehingga dapat membantu masyarakat cepat menemukan hewan yang ingin di adopsi.
3. Bagi Penulis, Manfaat setelah aplikasi dibuat yaitu memetakan posisi masyarakat yang telah menemukan hewan terlantar sehingga orang yang ingin memberikan perawatan atau mengadopsi hewan tersebut lebih mudah menemukannya.

## 1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai studi literatur yang bersumber dari buku-buku, jurnal maupun internet yang memuat konsep-konsep teoritis dan digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian serta membantu penulis supaya memiliki landasan teori yang baik mengenai penelitian yang dilakukan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas tahapan proses dilakukan selama mengerjakan penelitian (mengembangkan perangkat lunak), Metode yang digunakan serta *Tools* (alat bantu) yang digunakan untuk mengembangkan perangkat lunak baik *software* maupun *hardware*.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini penulis melakukan analisis terhadap gambaran umum objek penelitian, sistem yang sedang berjalan, kebutuhan perangkat lunak/system, output, input, kebutuhan

data serta melakukan perancangan terhadap output, input, struktur data yang digunakan, struktur program dan rancangan algoritma program.

#### **BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini akan menguraikan tentang implementasi sistem yang telah dirancang dan uji coba terhadap sistem informasi yang dirancang, cara menjalankannya, evaluasi yang telah diimplementasikan, serta analisis hasil yang dicapai.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program aplikasi selesai dibuat dan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Christine, W. Hadi, A. C. Kendekallo, M. Suryadarma, And A. Amesa, “Ingon, Web Solusi Pemeliharaan Hewan-Hewan Terlantar & Sakit,” *J. Tek. Inform. Dan Sist. Inf.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 196–208, 2016.
- [2] A. Chendra, K. G. Simanjuntak, A. E. Widjaja, And Suryasari, “Pengembangan Sistem Informasi Untuk Memfasilitasi Proses Adopsi Hewan Berbasis Web,” *J. Ilm. Matrik*, Vol. 21, No. July, Pp. 0–10, 2019.